

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kelapa Sawit yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017

Mohammad Riyanto¹, Haryati La Kamisi²✉, Munawir Muhammad² dan Ekaria²

¹Alumni Prodi AGRIBISNIS, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Ternate. Indonesia, Email : kamacelo90@gmail.com

²Staf Pengajar Prodi AGRIBISNIS Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Ternate. Indonesia, Email : dinati.la@gmail.com, munawirmuhammad2012@yahoo.com, ekaria16@yahoo.com

✉ Korespondensi : Haryati La Kamisi, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate, Indonesia, Email : dinati.la@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang go public di Bursa Efek Indonesia, selama 2013-2017 dan menganalisis kinerja keuangan pada harga saham. Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Maluku Utara. Metode Analisis menggunakan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, Q Tobin's dan Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Likuiditas (AALI, BWPT, DNSG, GOZCO, JAWA, SIMP & SMAR) memiliki rasio cepat <1, kecuali LSIP. (2) Leverage (BWPT, DNSG, GOZCO, JAWA memiliki LTDtER > 1 dan AALI, LSIP, SIMP, SMAR memiliki LTDtER <1. 3) Aktivitas (AALI, BWPT, DNSG, GOZCO, JAWA, LSIP, SIMP) memiliki TATO < 1.1 dan SMAR memiliki TATO > 1.1). (4) Profitabilitas (AALI, BWPT, DNSG, GOZCO, JAWA, LSIP, SIMP & SMAR memiliki ROI <0,3. (5) Nilai Perusahaan (SIMP, SMAR, GOZCO, JAWA memiliki Q <1 dan AALI, BWPT, DNSG, LSIP memiliki Q > 1. Kinerja keuangan dari harga saham yang diprediksi oleh quick ratio, LTDtER, TATO, ROI, dan Tobin's Q menunjukkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan tingkat signifikansi 0,000 <0,05.

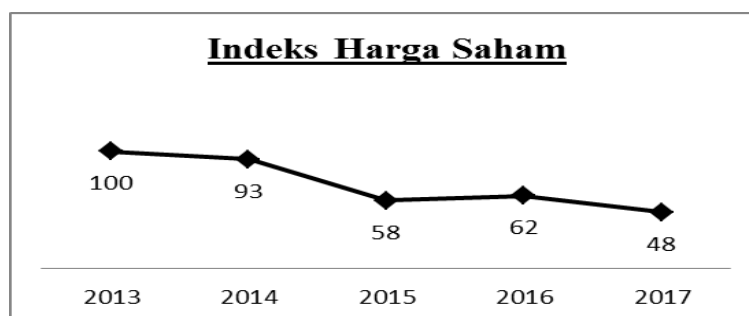
Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Profitability Ratio, Tobin's Q*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan Pasar Modal dan Obligasi hasil dari penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, salah satunya sektor pertanian. Sektor pertanian yang paling berkembang adalah sektor perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit. Beberapa Perusahaan perkebunan yang *go public* di BEI yaitu perusahaan dengan kode saham AALI, BWPT. , DNSG, GZCO, JAWA, LSIP, SIMP, SMAR

Perkembangan harta kekayaan perusahaan perkebunan kelapa sawit dengan kode saham AALI, BWPT. , DNSG, GZCO, JAWA, LSIP, SIMP, SMAR selama tahun 2013-2017 mengalami peningkatan akan tetapi pergerakan harga sahamnya berbanding terbalik, yaitu mengalami penurunan. Indeks harga saham Perusahaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Indeks Harga Saham

Sumber : Bursa Efek Indonesia, tahun 2013-2018

Melihat keadaan tersebut, maka diperlukan analisis lebih lanjut mengenai kinerja keuangan guna mendapatkan informasi yang objektif mengenai kondisi mendasar sebuah perusahaan. Alat ukur kinerja keuangan yang dapat digunakan yaitu rasio keuangan dan Tobin's q. Rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlunya peneliti menganalisis kinerja keuangan perusahaan kelapa sawit yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017 studi kasus perusahaan yang berkode saham AALI, BWPT., DNSG, GZCO, JAWA, LSIP, SIMP, SMAR.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

- Menganalisis kinerja perusahaan dengan kode AALI, BWPT., DNSG, GZCO, JAWA, LSIP, SIMP, SMAR selama tahun 2013 - 2017 berdasarkan analisis rasio keuangan dan Tobin's Q?
- Menganalisis interpretasi kinerja keuangan terhadap harga saham

II. METODE PENELITIAN

2.1. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Maluku Utara selama bulan November – Desember tahun 2018.

2.2. Sampel

Metode pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Pertimbangannya adalah laporan keuangan menggunakan satuan mata uang rupiah. Perusahaan yang telah terdaftar dibawah tahun 2014. Perusahaan menyediakan alamat website dan dapat diakses. Berdasarkan studi awal, sehingga terdapat 8 perusahaan yang dapat dijadikan sampel yaitu perusahaan dengan kode saham AALI, BWPT., DNSG, GZCO, JAWA, LSIP, SIMP, dan SMAR.

2.3. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi. Sumber data didapat dengan mengakses pada situs resmi BEI yaitu www.idx.com.

2.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah.

2.4.1. Analisis kinerja Keuangan

- Rasio Likuiditas, diprosikan dengan *quick ratio/ rasio cepat*.
Reeve, dkk, (2010) Rumus :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- Rasio Leverage, diprosikan dengan *long term debt to equity ratio (LTDtER)/ rasioutangjangkapanjangterhadapekuitas*.
Sujarweni (2017), Rumus :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long term Debt}}{\text{Equity}}$$

- Rasio aktivitas, diprosikan dengan *total assets turnover (TATO)/perputaran total aset*
Kasmir (2014) Rumus :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- Rasio profitabilitas*, diprosikan dengan *return of Invesment/rasio pengembalian atas investasi*.
Kasmir (2014) Rumus :

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Investasi} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Nilai perusahaan, di proksikan dengan Tobins' Q, Rumus Tobin's Q yang dikembangkan oleh Lindenberg & Ross (1981)

$$Q = \frac{(MVS + D)}{TA}$$

Keterangan

MVS = *Market Value of Shares*

TA = *Total Assets*

D = *Debt* (nilai pasar hutang)

2.4.2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap saham

Pengaruh Kinerja keuangan terhadap saham menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan

Y = Harga Saham

α = konstanta

$\beta_1 \dots \beta_6$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = Quick Ratio

X_2 = Long Term debt to Equiti Ratio

X_3 = Total Asset Turnover

X_4 = Rate or Return on Invesment/ROI

X_5 = Tobin's Q

e = error/ Variabel Gangguan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Berikut ini Ihtisar keuangan perusahaan kelapa sawit.

Tabel 1. Ihtisar keuangan PT. . Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2013-2017 (jutaan rupiah)

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
Persediaan	802.978	1.278.120	1.691.575	2.097.204	2.018.104
Total Aset Lancar	1.691.694	2.403.615	2.814.123	4.051.544	4.245.730
Total Aset Tidak Lancar	13.272.737	16.155.739	18.698.248	20.174.578	20.689.696
Total Aset	14.964.431	18.559.354	21.512.371	24.226.122	24.935.426
Liabilitas Jangka Pendek	3.522.133	4.110.965	3.759.265	3.942.967	2.309.417
Liabilitas Jangka Panjang	941.812	2.614.621	6.291.451	2.689.673	4.089.571
Ekuitas	10.263.354	11.833.778	11.284.816	17.135.284	18.065.943
Pendapatan	12.674.999	16.305.831	13.059.216	14.121.374	17.305.688
Earning After Tax	1.903.884	2.622.072	695.684	2.114.299	2.113.629
Market Value Of Share	39.526.100	38.187.566	24.959.708	32.248.153	25.309.652

Sumber : *Annual Report AALI tahun 2013 - 2017*

Tabel 2. Ihtisar keuangan PT. Eagle High Plantation Tbk Tahun 2013-2017 (jutaan rupiah)

Uraian	2.013	2.014	2.015	2.016	2.017
Persediaan	126.428	303.714	304.138	345.648	364.316
Total Aset Lancar	1.250.013	1.615.006	2.796.883	1.377.424	1.139.336
Total Aset Tidak Lancar	5.771.479	14.764.834	14.861.954	14.876.929	14.851.812
Total Aset	7.021.492	16.379.840	17.658.837	16.254.353	15.991.148
Liabilitas Jangka Pendek	1.251.482	3.105.061	3.955.212	2.368.056	2.652.447
Liabilitas Jangka Panjang	3.537.530	6.328.088	7.050.710	7.626.861	7.276.008
Ekuitas	2.232.480	6.946.691	6.652.915	6.259.436	6.062.693
Pendapatan	1.730.531	2.264.396	2.674.271	2.541.763	3.045.954
Laba Tahun Berjalan/EAT	(28.209)	194.838	(181.400)	(391.367)	(187.791)
<i>Market Value Of Share</i>	5.946.673	12.610.116	4.350.490	8.637.930	5.769.128

Sumber : *Annual Report BWPT. tahun 2013 – 2017*

Tabel 3. Ihtisar keuangan PT. Dharma Satya Nusantara Tahun 2013-2017 (jutaan rupiah)

Uraian	2.013	2.014	2.015	2.016	2.017
Persediaan	676.706	712.761	717.765	675.393	588.340
Total Aset Lancar	1.670.821	2.402.841	2.315.276	1.753.048	1.739.837
Total Aset Tidak Lancar	4.250.234	4.771.647	5.537.999	6.430.270	6.596.228
Total Aset	5.921.055	7.174.488	7.853.275	8.183.318	8.336.065
Liabilitas Jangka Pendek	2.011.462	2.113.192	2.098.774	1.961.618	1.724.895
Liabilitas Jangka Panjang	2.231.048	2.767.965	3.247.480	3.517.359	3.361.431
Ekuitas	1.678.545	2.293.331	2.507.021	2.704.341	3.249.739
Pendapatan	3.842.182	4.898.479	4.425.060	3.942.024	5.159.911
Laba Tahun Berjalan/EAT	215.696	649.794	302.519	252.040	587.988
<i>Market Value Of Share</i>	4.345.385	8.160.845	6.359.100	5.829.913	4.621.531

Sumber : *Annual Report DNSG tahun 2013 – 2017*

Tabel 4. Ihtisar Keuangan PT. Gozco Plantation Tbk Tahun 2013-2017 (jutaan rupiah)

Uraian	2.013	2.014	2.015	2.016	2.017
Persediaan	16.700	15.866	50.089	13.726	36.042
Total Aset Lancar	283.354	206.172	257.384	148.387	209.820
Total Aset Tidak Lancar	2.917.751	3.026.472	4.706.692	3.398.636	3.307.766
Total Aset	3.201.105	3.232.644	4.964.076	3.547.023	3.517.586
Liabilitas Jangka Pendek	379.305	233.819	204.503	288.173	260.500
Liabilitas Jangka Panjang	1.318.504	1.444.552	2.089.557	2.114.343	1.719.106
Ekuitas	1.503.296	1.554.303	2.670.016	1.144.507	1.537.980
Pendapatan	427.623	462.840	491.605	544.884	646.945
Laba Tahun Berjalan/EAT	(95.845)	51.007	(31.816)	(1.547.604)	(168.518)
<i>Market Value Of Share</i>	660.000	810.000	570.000	450.000	372.000

Sumber : *Annual Report GOZCO tahun 2013 – 2017*

Tabel 5. Ihtisar Keuangan PT. Jaya Agra Wattie Tbk Tahun 2013-2017 (jutaan rupiah)

Uraian	2.013	2.014	2.015	2.016	2.017
Persediaan	53.654	51.902	86.574	51.018	51.647
Total Aset Lancar	256.003	236.785	210.504	190.299	195.501
Total Aset Tidak Lancar	2.402.825	2.825.311	3.157.648	3.100.818	3.116.981
Total Aset	2.658.827	3.062.096	3.368.152	3.291.117	3.312.482
Liabilitas Jangka Pendek	395.989	447.982	451.499	645.953	1.274.614
Liabilitas Jangka Panjang	1.384.666	1.303.011	1.626.712	1.594.844	1.197.889
Ekuitas	1.274.372	1.311.103	1.289.941	1.050.319	839.979
Pendapatan	648.516	760.611	658.309	590.138	555.140
Earning After Tax	70.035	52.088	(11.716)	(225.133)	(199.929)
<i>Market Value Of Share</i>	1.434.380	1.049.363	830.431	479.385	936.122

Sumber : *Annual Report JAWA tahun 2013 – 2017*

Tabel 6. Ihtisar Keuangan PT. London Sumatera Indonesia Tbk Tahun 2013-2017 (jutaan rupiah)

Uraian	2.013	2.014	2.015	2.016	2.017
Persediaan	374.485	380.360	398.426	569.085	308.149
Total Aset Lancar	1.999.126	1.863.506	1.268.557	1.919.661	2.168.414
Total Aset Tidak Lancar	6.039.666	6.849.568	7.580.235	7.539.427	7.575.967
Total Aset	8.038.792	8.713.074	8.848.792	9.459.088	9.744.381
Liabilitas Jangka Pendek	802.905	746.520	571.162	780.627	416.258
Liabilitas Jangka Panjang	842.988	963.822	939.652	1.032.477	1.205.958
Ekuitas	6.392.899	7.002.732	7.337.978	7.645.984	8.122.165
Pendapatan	4.113.679	4.726.539	4.189.615	3.847.869	4.738.022
Earning After Tax	768.625	929.405	623.309	592.769	763.423
<i>Market Value Of Share</i>	13.162.531	12.889.732	9.002.352	11.866.737	9.684.349

Sumber : *Annual Report LSIP tahun 2013 – 2017*

Tabel 7. Ihtisar Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk Tahun 2013-2017 (jutaan rupiah)

Uraian	2.013	2.014	2.015	2.016	2.017
Persediaan	1.568.496	1.773.329	1.936.731	2.070.391	2.102.762
Total Aset Lancar	5.353.269	6.010.492	5.028.025	5.729.296	6.289.818
Total Aset Tidak Lancar	22.711.852	24.985.559	26.669.117	26.808.296	27.107.948
Total Aset	28.065.121	30.996.051	31.697.142	32.537.592	33.397.766
Liabilitas Jangka Pendek	6.460.709	6.898.825	5.373.084	4.595.300	6.187.987
Liabilitas Jangka Panjang	5.906.260	7.685.096	9.092.657	10.324.004	9.029.000
Ekuitas	15.698.152	16.412.128	17.231.401	17.618.288	18.180.779
Pendapatan	13.279.778	14.962.727	13.835.444	14.530.938	15.826.648
Earning After Tax	604.801	1.138.294	364.879	609.794	695.433
<i>Market Value Of Share</i>	12.238.122	10.928.424	5.146.435	7.657.647	7.192.608

Sumber : *Annual Report SIMP tahun 2013 – 2017*

Tabel 8. Ihtisar Keuangan PT. SMART Tbk Tahun 2013-2017 (jutaan rupiah)

Uraian	2.013	2.014	2.015	2.016	2.017
Persediaan	3.365.362	3.804.054	3.389.788	4.387.631	4.501.828
Total Aset Lancar	8.079.476	9.712.926	10.680.145	11.246.586	11.163.493
Total Aset Tidak Lancar	10.301.613	11.579.960	13.276.870	14.894.824	15.960.608
Total Aset	18.381.089	21.292.886	23.957.015	26.141.410	27.124.101
Liabilitas Jangka Pendek	7.281.549	8.996.931	9.897.188	8.356.807	8.465.263
Liabilitas Jangka Panjang	4.624.006	4.364.466	6.437.057	7.585.168	7.358.859
Ekuitas	6.475.534	7.931.489	7.622.770	10.999.435	11.299.979
Pendapatan	23.935.214	32.340.665	36.230.113	29.752.126	35.318.102
Earning After Tax	892.772	1.477.751	(385.509)	2.599.539	1.177.371
Market Value Of Share	22.546.718	23.264.766	12.063.212	12.494.041	9.822.901

Sumber : *Annual Report SMAR tahun 2013 - 2017*

3.2. Pembahasan/Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan merupakan kegiatan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik.

3.2.1. Analisis likuiditas

Tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dapat diketahui oleh analisis *quick ratio*. Berikut ini hasil perhitungan LTDtER.

Tabel 9. Hasil perhitungan Quick ratio

Kode Saham	Periode					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AALI	0,25	0,27	0,30	0,50	0,96	0,46
BWPT	0,90	0,42	0,63	0,44	0,29	0,54
DNSG	0,49	0,80	0,76	0,55	0,67	0,65
GOZCO	0,70	0,81	1,01	0,47	0,67	0,73
JAWA	0,51	0,41	0,27	0,22	0,11	0,31
LSIP	2,02	1,99	1,52	1,73	4,47	2,35
SIMP	0,59	0,61	0,58	0,80	0,68	0,65
SMAR	0,65	0,66	0,74	0,82	0,79	0,73

Sumber : *Data diolah (2018)*

Tabel 9 dapat dijelaskan bahwa kinerja likuiditas dari 8 perusahaan perkebunan kelapa sawit, hanya terdapat 1 perusahaan dengan kode saham (LSIP) yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan ditunjukkan oleh nilai rata-rata *quick ratio sebesar 2,35* selama tahun 2013-2017. Sementara kinerja likuiditas 7 perusahaan lainnya dengan kode saham (AALI), (BWPT), (DNSG), (GOZCO), (JAWA), (SIMP), dan (SMAR) tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan, dengan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham JAWA ditunjukkan oleh nilai rata-rata *quick ratio sebesar 0,31* selama tahun 2013-2017.

3.2.2. Analisis Leverage

Tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dapat diketahui oleh analisis leverage (Tabel 10). Tabel 10, dapat dilihat bahwa, kinerja leverage dari 8 perusahaan perkebunan kelapa sawit, hanya terdapat 1 perusahaan dengan kode saham (BWPT), yang tidak mampu memenuhi kewajiban panjang dengan modal sendiri ditunjukkan oleh nilai rata-rata *long term debt to equity ratio (LTDtER) sebesar 1,19* selama tahun 2013-2017. Sementara kinerja leverage 7 perusahaan lainnya dengan kode saham (AALI), (DNSG), (GOZCO), (JAWA), (LSIP), (SIMP) dan (SMAR) mampu memenuhi kewajiban panjang dengan modal sendiri, dengan nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham (JAWA) ditunjukkan oleh nilai rata-rata *long term debt to equity ratio (LTDtER) sebesar 1,26* selama tahun 2013-2017.

Tabel 10. Hasil perhitungan *long term debt to equity ratio* (LTDtER)

Kode Saham	Periode					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AALI	0,09	0,22	0,56	0,16	0,23	0,25
BWPT	1,58	0,91	1,06	1,22	1,20	1,19
DNSG	1,33	1,21	1,30	1,30	1,03	1,23
GOZCO	0,88	0,93	0,78	1,85	1,12	1,11
JAWA	1,09	0,99	1,26	1,52	1,43	1,26
LSIP	0,13	0,14	0,13	0,14	0,15	0,14
SIMP	0,38	0,47	0,53	0,59	0,50	0,49
SMAR	0,71	0,55	0,84	0,69	0,65	0,69

Sumber : Data diolah (2018)

3.2.3. Analisis Aktivitas

Efisiensi aktivitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dapat diketahui oleh analisis *total asset turnover*. Berikut ini hasil perhitungan TATO.

Tabel 11. Hasil perhitungan *total asset turnover* (TATO)

Kode Saham	Periode					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AALI	0,85	0,88	0,61	0,58	0,69	0,72
BWPT	0,25	0,14	0,15	0,16	0,19	0,18
DNSG	0,65	0,68	0,56	0,48	0,62	0,60
GOZCO	0,13	0,14	0,10	0,15	0,18	0,14
JAWA	0,24	0,25	0,20	0,18	0,17	0,21
LSIP	0,51	0,54	0,47	0,41	0,49	0,48
SIMP	0,47	0,48	0,44	0,45	0,47	0,46
SMAR	1,30	1,52	1,51	1,14	1,30	1,35

Sumber : Data diolah (2018)

Tabel 11 dapat dijelaskan bahwa, aktivitas dari 8 perusahaan perkebunan kelapa sawit, hanya terdapat 1 perusahaan dengan kode saham (SMAR), dalam menghasilkan pendapatan sangat efektif, ditunjukkan oleh rata-rata *total asset turnover* sebesar 1,35 selama tahun 2013-2017. Sementara aktivitas 7 perusahaan lainnya dengan kode saham (AALI), (BWPT), (DNSG), (GOZCO), (JAWA), (LSIP), dan (SIMP) dalam menghasilkan pendapatan kurang efektif, dengan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham (GOZCO) ditunjukkan oleh rata-rata *total asset turnover* sebesar 0,14 selama tahun 2013-2017.

3.2.4. Analisis Profitabilitas

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dapat diketahui oleh analisis *return of invesment*. Berikut ini hasil perhitungan *return of invesment* (ROI).

Tabel 12. Hasil perhitungan *return of invesment* (ROI)

Kode Saham	Periode					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AALI	0,13	0,14	0,03	0,09	0,08	0,09
BWPT	(0,00)	0,01	(0,01)	(0,02)	(0,01)	(0,01)
DNSG	0,04	0,09	0,04	0,03	0,07	0,05
GOZCO	(0,03)	0,02	(0,01)	(0,44)	(0,05)	(0,10)
JAWA	0,03	0,02	(0,00)	(0,07)	(0,06)	(0,02)
LSIP	0,10	0,11	0,07	0,06	0,08	0,08
SIMP	0,02	0,04	0,01	0,02	0,02	0,02
SMAR	0,05	0,07	(0,02)	0,10	0,04	0,05

Sumber : Data diolah (2018)

Pada Tabel 12 dilihat bahwa, Kinerja profitabilitas dari 8 perusahaan perkebunan kelapa sawit, hanya terdapat 3 perusahaan dengan kode saham (BWPT), (GOZCO), dan (JAWA), kurang memberikan keuntungan, bahkan mengalami kerugian, dengan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham (BWPT), ditunjukkan oleh rata-rata *Return of invesment (ROI) sebesar 0,01*. selama tahun 2013-2017. Sementara Kinerja profitabilitas 5 perusahaan lainnya dengan kode saham (AALI), (DNSG), (LSIP), (SMAR), dan (SIMP) juga kurang mmberikan keuntungan tetapi tidak sampai mengalami kerugian, dengan nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham (AALI) ditunjukkan oleh rata-rata *Return of invesment (ROI) sebesar 0,09* selama tahun 2013-2017.

3.2.5. Analisis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dijelaskan tobin's Q. Berikut ini hasil perhitungan tobin's Q.

Tabel 13. Hasil perhitungan tobin's q

Kode Saham	Periode					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
AALI	2,84	2,29	1,49	1,44	1,10	1,83
BWPT	1,35	1,25	0,71	1,06	0,91	1,06
DNSG	1,17	1,48	1,20	1,17	0,96	1,19
GOZCO	0,65	0,71	0,53	0,76	0,61	0,65
JAWA	1,11	0,84	0,80	0,77	0,97	0,90
LSIP	1,59	1,46	1,04	1,24	0,94	1,26
SIMP	0,69	0,63	0,46	0,52	0,48	0,56
SMAR	1,43	1,26	0,74	0,66	0,53	0,93

Sumber : Data diolah (2018)

Pada tabel 13 dilihat bahwa terdapat 4 Nilai Perusahaan dengan kode saham (AALI), (BWPT), (DNSG), dan (LSIP) dari aspek pasar atau investor memiliki prospek investasi yang tinggi, dengan nilai tertinggi dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham (AALI), ditunjukkan oleh rata-rata *tobins'q sebesar 1,83* selama tahun 2013-2017. Sementara terdapat juga 4 Nilai Perusahaan dengan kode saham (GOZCO), (JAWA), (SIMP), dan (SMAR) dari aspek pasar atau investor memiliki potensi pertumbuhan yang rendah, dengan nilai terendah dimiliki oleh perusahaan dengan kode saham (SIMP), ditunjukkan oleh rata-rata *tobins'q sebesar 0,56* selama tahun 2013-2017.

3.2.6. Interpretasi Kinerja Keuangan terhadap Saham

a. Uji T

Tabel 14. Coefficients Uji T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
		,730
Quick Ratio	-3,747	,001
LTDtER	-4,239	,000
Total Assets Turnover	2,379	,023
ROI	-1,616	,115
Tobin's Q	7,270	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23 for Windows, 2018

Tabel 14, Uji T menunjukkan signifikansi *quick ratio* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga variabel X_1 (*quick ratio*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (harga saham). Signifikansi *LTDtER* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga variabel X_2 (*LTDtER*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (harga saham). Signifikansi TATO sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga variabel X_3 (*Total Assets Turnover*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (harga saham). Signifikansi ROI sebesar $0,115 > 0,05$, sehingga variabel X_4 (*ROI*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (harga saham). Signifikansi tobin's Q sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga variabel X_5 (*Tobin's Q*) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (harga saham).

b. Uji F**Tabel 15. Anova Uji F**

ANOVA ^a			
	Model	F	Sig.
1	Regression	26,539	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. harga saham

Sumber : Output IBM SPSS Statistics 23 for Windows, 2018

Berdasarkan Tabel 15, hasil Uji F menunjukkan, tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. sehingga variabel X_1 (*quick ratio*), X_2 (*long term debt to equity ratio/LTDtER*), X_3 (*total assets turnover*), X_4 (*return of invesment /ROI*), dan X_5 (*Tobins'Q*) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (harga saham).

IV. PENUTUP**4.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dari aspek :

- PT. London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) satu-satunya perusahaan yang likuiditas, dengan rata-rata *quick ratio* > 1 sebesar 2,35
- PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT. London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), PT. Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) dan PT. SMART Tbk (SMAR) merupakan perusaha leverage, masing-masing memiliki rata-rata LTDR > 1
- PT. SMART Tbk (SMAR) merupakan perusahaan yang mempunyai aktivitas yang efisien, rata-rata nilai TATO sebesar 1,35.
- Rata-rata Profitabilitas perusahaan kelapa sawit kurang memberikan keuntungan nilai return of invesment < 0,3. BWPT. , GOZCO dan JAWA merupakan perusahaan rata-rata mengalami kerugian
- Nilai perusahaan yang tinggi di mata pasar adalah AALI, BWPT. , DNSG , LSIP memiliki tobin's q > 1.
- kinerja keuangan yang diproksikan dengan quick ratio, LTDtER, TATO, ROI maupun nilai perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap nail dan turun harga saham dengan tingkat sig $0,000 < 0,05$.

4.2. SARAN

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kinerja perusahaan mengalami penurunan kinerja, diharapkan pihak manajemen perusahaan meningkatkan kinerjanya dengan strategi yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2007. *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*. Ekonisia. Yogyakarta
- Barus., A., M., dkk. 2017. *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. . Goodyer Indonesia Tbk Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang. Vol 44 No 1 Maret 2017.
- Chung, K.H and Pruitt, S.W, 1994. *A Simple Approximation of Tobin's q*, *Financial Management*, Vol. 23, No.3
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, M., M. & Halim, A. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Hery, S.E., M.Si. 2015. *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Rasio Keuangan*. PT. . Buku Seru. Yogyakarta.
- Isaskar, R. 2012. *Buku ajar "Manajemen Keuangan : Rasio Keuangan"*. Lab. Manajemen Agribisnis, Faculty of Agriculture, Universitas Brawijaya. Malang.

- Jumingan. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmadi & Sunariah., N., S. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan*. PT. . Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khotib, M. 2018. *Analisa Nilai Perusahaan*. Rubik Pembebasan. Ternate
- Reeve, J., M., Dkk. 2010. *Pengantar Akuntansi AdaPT. asi Indonesia : Principles Of Accounting – Indonesia AdaPT. ion*. Terjemahan Dian., D. Salemba Empat. Jakarta.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. BPFE. Yogyakarta.
- Sujarweni, W., V. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Smithers. Andrew & Wright. Stephen., 2007. *Valuing Wall Street*, McGraw Hill Education. New York
- Widiatmojo, S. 2005. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Media Komputindo. Jakarta.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. *Manajemen Keuangan Jilid I*, Edisi ke-9. Jakarta: Binarupa Aksara.
- _____.2018. *Panduan Penyusunan Skripsi/PKL*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Ternate
- [http:// www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). diakses tanggal 10/10/2017 & 12/12/2018.